

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
KUE TRADISIONAL DI KECAMATAN SEUNAGAN  
KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MAULIANA  
1805906030062**



**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
MEULABOH**

Website : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email : [fekon\\_utu@yahoo.ac.id](mailto:fekon_utu@yahoo.ac.id) Kode Pos : 23615

Meulaboh, Mei 2023

Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata I (S1)

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : MAULIANA  
NIM : 1805906030062

Dengan judul:

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya

Mengesahkan,

Pembimbing

Ika Rahmadani, S.E., M., Si. Ak  
NIP. 198805132022032003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi

Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si, Ak  
NIP. 198910052019032037



Dr. Hamdi Hamden, S.E., M.M  
NIP. 196911082002121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
MEULABOH

Website : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email : [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id) Kode Pos : 23615

Meulaboh, Juni 2023

Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : MAULIANA  
NIM : 1805906030062

Dengan judul:

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada Mei 2023

Menyetujui

Komisi Ujian

- |            |                              |
|------------|------------------------------|
| 1. Ketua   | Ika Rahmadani, S.E.,M.Si, Ak |
| 2. Anggota | Ikhsan, S.E., M.Ak           |
| 3. Anggota | Rina Maulina, S.E., M.Si,Ak  |

Tand. Tangan

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi

**Sari Maulida Vonna, S.E.,M.Si, Ak**  
NIP. 198910052019032037

iii



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MAULIANA

NIM : 1805906030062

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaannya saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, Mei 2023

Penulis



**MAULIANA**  
**NIM: 1805906030062**

## PERSEMBAHAN

Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya di (tuliskan) kalimat Allah, sesungguhnya Allah perkasa lagi Maha Bijaksana ( Q.S. Luqman : 27 )

Yang utama dari segalanya puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, cinta dan kasih sayangnya, dan kekuatan, serta kemudahan sehingga akhirnya bisa terselesaikan skripsi ini.

Ayah, ibu.

Terselesaikan amanah ini tak luput dari doa Mu yang telah Allah ijabah, doa di setiap sujudmu, cucuran air mata mu, dan segala keluh kesah telah engkau korbankan untuk langkah ku, Rasa terima kasih tak cukup rasanya menggambarkan rasa syukur ku kepada Allah SWT telah menjadikan bapak ibu sebagai orang tua ku, tak banyak yang dapat ku lakukan demi secercah harapan yaitu sedikit kebahagiaan dan senyuman di wajah mu, izin kan ku persembahkan hasil akhir perjuangan ku, Allah mengetahui usahaku, engkau menyaksikan perjuangan ku, saya persembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat mencintaiku dan akupun sangat mencintainya, mereka orang tuaku Bapak Abd. Rani dan Ibu Syari Rani. Terimakasih Ayah Ibu yang telah membesarkan ku dengan kasih sayang, selalu memberi dukungan, doa setiap langkah ku, tiada kata yang pantas aku ucapkan kepada kalian yang telah mendidik ku, bekerja keras demi masa depanku, mengorbankan kehidupan mu, setiap butir keringat mu, demi anakmu,

Beserta semua keluarga besar ku :

yang selalu menyemangati ku dalam mencapai keberhasilan ini, banyak nya hambatan dan rintangan bukan suatu alasan bagi ku, demi mewujudkan mimpi dan keinginan orang tua demi melihat anak bungsunya wisuda di masa senja. Teruntuk dosen pembimbing, penguji, dan pengajar, beribu Terimakasih saya ucapkan yang telah tulus ikhlas membimbing, menuntun, dan menyemangati saya dalam menggapai cita, yang tidak dapat saya membalasnya. "Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu, tapi guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang-orang yang hebat."

Beserta sahabat-sahabat ku terimakasih telah memberiku warna, mengajarkan arti persahabatan, yang selalu saling menyemangati dalam proses menyelesaikan skripsi ini, "Teman menunjukkan cinta mereka di saat ada masalah, bukan di saat bahagia"

## **BIODATA DIRI**

Nim : 1805906030062  
Nama : Mauliana  
Program Studi : S-1 Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Periode Masuk : 2018/2019  
Tahun Kurikulum : 2021  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Lahir : ALUE - JANG  
Tanggal Lahir : 03 Maret 2000  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nik : 1114015704000002  
No Kk : 1114012804083478  
No Telepon : 082294496986  
Alamat : Dusun Jaya Baru Desa Alue-Jang Kecamatan  
Pasio Raya

## **BIODATA ORANG TUA**

Nama Ayah	: Kamarudin	Nama Ibu	: Dewi Yanti
Nik	: 1114010107740173	Nik	: 1114014510830001
Tanggal Lahir	: 01- 07- 1974	Tanggal Lahir	: 05- 10- 1983
Status Hidup	: Hidup	Status Hidup	: Hidup
Pendidikan Terakhir	: SLTP/Sederajat	Pendidikan Terakhir	: SD/Sederajat
Pekerjaan	: Petani	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan ridha-Nya pula telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya”. Shalawat beriring *salam* kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membuat reformasi total umat manusia ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh.
2. Bapak Bapak Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
3. Ibu Ika Rahmadani, S.E, M.,Si.Ak selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Universitas Teuku Umar dan juga sekaligus pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si, Ak, Selaku Sekretaris Jurusan Studi Akuntansi Universitas Teuku Umar
5. Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu.

6. Kedua Orang tua, Kakak, Adik-adik yang sangat penulis cintai, yang telah memberikan do`anya untuk penulis sehingga berhasil dalam meraih cita-cita dibangku perguruan tinggi.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi angkatan 2018 dan teman-teman yang memberikan arti sebuah persahabatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak agar proposal ini menjadi lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis menyerahkan diri karena tidak ada satupun kejadian dimuka bumi ini kecuali atas kehendak-Nya.

Alue Peunyareng, Mei 2023

Mauliana



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MAULIANA  
NIM : 1805906030062  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu/pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh Mei 2023  
Yang Menyatakan



**MAULIANA**  
**NIM. 1805906030062**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor apasaja yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

**Kata Kunci: Umur Usaha, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Informasi Kuntansi.**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out what factors influence the successful use of accounting information systems in micro small and medium enterprises (MSMEs) of traditional cakes in Seunagan District, Nagan Raya Regency. Based on the results of the research that has been done, the results of the study show that business age has an effect on the use of accounting information on MSMEs in Traditional Cakes in Seunagan District, Nagan Raya Regency. Education influences the use of accounting information in MSME Traditional Cakes in Seunagan District, Nagan Raya Regency. Accounting training has an effect on the use of accounting information in Traditional Cake MSMEs in Seunagan District, Nagan Raya Regency.*

*Keywords: Business Age, Education, Accounting Training, Accounting Information.*

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.2 Sak Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah .....	16
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM .....	17
2.1.4 Penelitian Terdahulu .....	21
2.2 Kerangka Pemikiran .....	25
2.3 Perumusan Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Populasi .....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5 Definisi Operasional.....	35
3.6 Model Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	36

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	43
4.2 Karakteristik Responden.....	43
4.3 Analisis Data.....	44
4.4 Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Jumlah UMKM di Provinsi Aceh 2020.....	7
Tabel 1. 2 Pertumbuhan Jumlah UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Usaha UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupatn Nagan Raya .....	34
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian .....	45
Tabel 4.3 Uji Instrumen Reabilitas .....	46
Tabel 4.4 Output Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.5 Output Uji Multikolinieritas .....	48
Tabel 4.6 Output Uji Heterokedasitas.....	49
Tabel 4.7 Output Regresi Linear Berganda .....	50
Tabel 4.8 Output Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4.9 Output (Parsial) Uji t.....	52
Tabel 4.10 Output Uji F .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian .....	69
Lampiran 2 Rekap Kuesioner .....	75
Lampiran 3 Data SPSS.....	76
Lampiran 4 Hasil SPSS.....	77
Lampiran 5 r Tabel.....	83
Lampiran 6 T Tabel.....	84
Lampiran 7 F tabel .....	85
Lampiran 8 Data UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan .....	86
Lampiran 9 Dokumentasi.....	88

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Pasal 1 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, dan memanfaatkan sumber daya industri, sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa di ketahui secara jelas. Peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

*Non Performing Loan* (NPL) kredit UMKM berfluktuatif dengan tren naik dan mendekati angka 5 persen. Mulai triwulan I tahun 2020 sampai triwulan III tahun 2021, NPL kredit UMKM cenderung mengalami kenaikan, tapi pada triwulan IV tahun 2020 mengalami penurunan dari 4,04 persen menjadi 3,81 persen dan meningkat lagi pada triwulan I tahun 2021 menjadi 4,07 persen. Turunnya angka NPL kredit UMKM pada triwulan IV tahun 2020 disebabkan oleh menurunnya NPL di sektor perdagangan besar dan eceran, dari 3,71 persen menjadi 3,35 persen, dan kenaikan NPL kredit UMKM pada triwulan I tahun 2021 yang semula 3,81 persen menjadi 4,07 persen disebabkan seluruh kredit UMKM mengalami kenaikan (Firly, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam bidang keuangan. Besarnya persentase NPL akan membuat bank lebih memperketat seleksi UMKM yang pantas untuk menerima dana pinjaman dari bank sehingga UMKM akan semakin sulit untuk mendapatkan modal dari

kredit usaha jika catatan keuangan serta laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM buruk, sedangkan kredit merupakan salah satu sumber pendanaan bagi UMKM yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. (Yulianthi & Susyarini, 2017)

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandrayati, dkk, 2016). Setiap kegiatan industri membutuhkan pencatatan akuntansi dalam menjalankan usahanya, karena akuntansi memiliki peran dalam memberikan informasi bagi pemilik usaha untuk melangkah mengambil keputusan. Menurut Puspitawati & Anggadini (2014) penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi pendukung dalam proses pengambilan keputusan dimana pengambilan keputusan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera. Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi memungkinkan penggunaannya untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah serta ketidakpastian yang terjadi di dalam perusahaan (Hall, 2014).

Fenomena yang penulis dapatkan dilapangan adalah masih banyak pemilik usaha UMKM yang tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya hal ini karena umur usaha yang baru di buka sehingga mereka masih baru memulai usaha sehingga mereka beranggapan bahwa skala usaha mereka adalah usaha kecil sehingga tidak membutuhkan penggunaan informasi akuntansi. Kemudian pendidikan pemilik usaha yang masih rendah dimana rata-rata berpendidikan SMP dan SMA, sehingga kurang memahami tentang informasi akuntansi, kemudian hal lainnya yang menyebabkan mereka tidak menggunakan informasi akuntansi adalah, dimana beberapa pemilik usaha UMKM tidak pernah mendapatkan pelatihan akuntansi sehingga mereka tidak tahu tentang akuntansi, manfaatnya bagi usaha dan bagaimana cara penggunaannya. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Banyaknya UMKM yang tutup selama ini di karenakan pemilik UMKM tidak dapat menyesuaikan antara modal usaha dan pemasukan yang ada, dimana modal yang sudah di keluarkan tidak sesuai dengan pemasukan yang didapatkan. Selain itu pemilik usaha juga tidak mengetahui dengan pasti jumlah pengeluaran dan pemasukan serta keuntungan usaha di karenakan tidak adanya pencatatan yang akurat dari kegiatan usaha selama ini. Hal ini di sebabkan karena pemilik UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dimana hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Hal inilah yang menjadi perhatian khusus bagi pemilik UMKM karena dengan adanya penggunaan informasi akuntansi setidaknya pemilik UMKM dapat mencegah terjadinya kerugian yang

menyebabkan usaha harus di tutup (Dinas Industri dan Perdagangan Nagan Raya, 2022).

Suhairi (2014:39) menyatakan bahwa praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu antara lain disebabkan umur perusahaan yang belum lama sehingga tidak memiliki pengalaman akuntansi yang cukup, pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari manajer pemilik yang disebabkan tidak adanya pelatihan akuntansi dan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM karena skala usaha yang kecil.

Ada beberapa faktor keberhasilan pelaksanaan penggunaan sistem informasi akuntansi adalah pertama faktor umur. Holmes dan Nicholls dalam Astuti (2014) menyatakan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang berdiri kurang dari 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi statutori, informasi akuntansi anggaran, dan informasi tambahan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan dibandingkan perusahaan yang tua usianya. Berdasarkan Penelitian Candra (2021) dimana temuan penelitian didapatkan bahwa pengaruh antara umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Padang.

Kedua faktor tingkatan pendidikan formal pemilik perusahaan kecil dan menengah sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Tingkatan pendidikan formal yang rendah (tingkat



pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik. Ini disebabkan materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan diperguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah (Astuti, 2014). Berdasarkan penelitian Wiratno (2018) diketahui bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas.

Ketiga faktor pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi, (Holmes, dkk dalam Wahyudi, 2014). Berdasarkan penelitian Mustofa (2021) didapatkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, pengangguran, serta rendahnya pendidikan di masyarakat khususnya pada negara-negara berkembang. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi (SE) tahun 2019 dari Badan Pusat Statistik, Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Indonesia sebanyak 26.263.649 usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 53.641.524 orang, sedangkan Usaha Menengah dan Besar (UMB) sebanyak 447.352 usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 16.678.942 orang, oleh karena itu UMKM dianggap berperan dalam mengurangi pengangguran (BPS, 2019).

Bisnis UMKM telah mengalami penurunan tajam akibat pandemi Covid-19. Adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat transaksi langsung menjadi sulit. Daya beli masyarakat juga menurun karena banyak karyawan yang diberhentikan. Kebutuhan konsumen tetap sama hanya saja yang membedakan adalah cara konsumen mendapatkan apa yang mereka butuhkan yang mengubah perilaku. Hal inilah yang memaksa pelaku UMKM beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen akibat pandemi ini. Tingkat bisnis di Indonesia terbagi dalam beberapa kelas sesuai dengan ketentuan undang-undang. Diantaranya adalah usaha besar, usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro. Dari empat kelas tersebut, tiga merupakan kelas bisnis yang paling banyak jumlahnya, sehingga pemerintah menetapkan satu dari tiga kelas tersebut sebagai UMKM (Menteri UMKM Indonesia, 2021).

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki sektor industri yang berkembang sangat pesat. Berkembangnya kegiatan industri akan memacu kegiatan sektor ekonomi lain seperti investasi dan pemodal, transportasi, dan sebagainya sehingga apabila pembangunan industri suatu daerah berjalan dengan baik, lancar dan berhasil, maka daerah biasanya menunjukkan tingkat perkembangan ekonomi yang baik. Saat ini, struktur perekonomian khususnya di Aceh cenderung bergeser ke arah industri. Penggeseran itu sesuai dengan arah kebijakan pembangunan nasional, dimana pembangunan industri diarahkan untuk memperluas lapangan kerja serta kesempatan berusaha sekaligus mendorong tumbuh dan berkembangnya berbagai sektor pembangunan (BPS Aceh, 2019). Jumlah UMKM di Provinsi Aceh tahun 2020 berdasarkan setiap Kabupaten dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1  
Pertumbuhan Jumlah UMKM di Provinsi Aceh 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1	Kota Banda Aceh	9.591
2	Bireuen	6.998
3	Nagan Raya	<b>6.451</b>
4	Aceh Timur	5.891
5	Pidie Jaya	5.579
6	Aceh Besar	4.456
7	Aceh Utara	3.660
8	Kota Langsa	3.579
9	Aceh Selatan	3.215
10	Aceh Tamiang	2.948
11	Aceh Tengah	2.719
12	Kota Lhokseumawe	2.354
13	Aceh Barat Daya	2.262
14	Kota Sabang	2.171
15	Simeulue	2.088
16	Aceh Barat	2.011
17	Pidie	1.545
18	Aceh Singkil	1.474
19	Kota Subulussalam	1.318
20	Aceh Tenggara	1.245
21	Aceh Jaya	1.212
22	Bener Meriah	1.011
23	Gayo Lues	996
<b>Jumlah</b>		<b>74.810</b>

Sumber: BPS Aceh, 2020

Kabupaten Nagan Raya merupakan urutan ke tiga tertinggi yang memiliki jumlah UMKM terbanyak yaitu 6.451 UMKM, hal ini merupakan potensi yang harus dikelola dengan baik agar usaha industri bisa terus berkembang di masa yang akan datang.

Pertumbuhan UMKM di Provinsi Aceh tersebar di berbagai Kabupaten salah satunya adalah Kabupaten Nagan Raya dimana salah satu Kecamatan di Kabupaten Nagan Raya yang besar yang maju dalam bidang industri UMKM adalah Kecamatan Seunagan. Jumlah industri yang bergerak dalam bidang pembuatan kue tradisional sebanyak 46 usaha, sebagaimana pada tabel 1.2 berikut:

. Tabel 1.2  
 Pertumbuhan Jumlah UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten  
 Nagan Raya Tahun 2019-2021

No	Desa	Jumlah UMKM		
		2019	2020	2021
1	Sapek	15	6	3
2	Alue Dokdok	20	10	6
3	Latong	14	8	0
4	Kulu	10	6	2
5	Chot Lele	18	12	2
6	Alue Tho	18	10	22
7	Parom	19	9	0
8	Blang Murong	0	0	2
9	Blang Puuk Kulu	0	0	2
10	Blang Puuk Nigan	0	0	1
11	Jeuram	0	0	3
12	Nigan	0	0	1
13	Rambong Rayeuk	0	0	1
<b>Jumlah</b>		<b>124</b>	<b>61</b>	<b>45</b>

Sumber: Kantor Industri Nagan Raya, 2021

Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian lain yaitu penelitian Mustofa (2021) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Selanjutnya penelitian Candra (2021) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel moderasi (pada UMKM di Kota Padang), hasil penelitian didapatkan bahwa pendidikan pemilik usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Sistem**

## **Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas manfaat yang akan diperoleh dengan diadakannya penelitian ini dijelaskan dalam manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Dilihat dari manfaat teoritisnya bagi peneliti sendiri penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan yang selama ini diperoleh dalam materi perkuliahan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk penelitian
- b. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi penelitian lainnya dapat dijadikan referensi bagi mereka yang tertarik untuk membahas atau meneliti lebih lanjut permasalahan yang penulis bahas.
- c. Penelitian ini juga diharapkan menjadi pertimbangan bagi pemerintah Daerah Kabupaten Nagan Raya dalam terus mengembangkan UMKM yang ada di Kabupaten Nagan Raya khususnya di Kecamatan Seunagan.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai Karya Tulis yang bisa dijadikan bahan studi untuk dapat dikembangkan bagi pihak yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pemerintah Kabupaten Nagan Raya untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha UMKM kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan khususnya yang menyangkut sistem informasi akuntansi pada UMKM.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Diana (2016:4) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Proses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh Bodnar (2015:8): Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi". Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

Menurut Turner, dkk (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara

terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Menurut Patel (2015:13) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya kesubsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal. Informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha karena dapat mendukung pemilik usaha dalam mengambil sebuah keputusan untuk terus dapat menjalankan usahanya kedepan.

#### **2.1.1.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Diana (2016:5), manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri orang (entah itu karyawan maupun orang asing).
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminta oleh konsumen. Membeli barang dagangan yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan (yang sulit laku tersebut) dan berarti kehilangan kesempatan untuk membeli barang dagangan yang laku.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak.

4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti telah dikemukakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian tujuan sistem informasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi selain berguna sebagai penghasil informasi yang cepat, tepat dan akurat juga berguna dalam menjaga kekayaan perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, semua prosedur yang dijalankan perusahaan dapat diawasi. Selain itu dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan oleh pemakai internal atau eksternal informasi akan lebih akurat karena informasi yang dihasilkan lebih rinci. Penggunaan sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer tentunya akan lebih membantu dan lebih efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan adanya bantuan dari basis data, perusahaan dapat melihat data yang diolah atau informasi masa lalu milik perusahaan untuk kepentingan pemeriksaan (audit). Anggaran perusahaan juga dapat dibuat berdasarkan informasi dari sistem informasi akuntansi yang telah diolah dan disajikan.

#### **2.1.1.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Terdapat enam indikator sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11), yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

### **2.1.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

### **2.1.1.4 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.

3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

#### **2.1.1.5 Ancaman Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018:127) terdapat empat jenis ancaman AIS yang dihadapi perusahaan, sebagai berikut :

1. Bencana alam dan politik, contoh :
  - a) Terjadi kebakaran
  - b) Terjadi banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, tornado, badai salju, hujan salju
  - c) Perang dan serangan oleh teroris
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, contoh :
  - a. Kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak
  - b. Kesalahan atau bug yang terjadi pada perangkat lunak
  - c. Sistem operasi mengalami kemacetan
  - d. Pemadaman listrik dan fluktuasi
  - e. Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi
3. Tindakan yang tidak disengaja, contoh :
  - a. Kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan personil yang kurang terlatih atau diawasi
  - b. Kesalahan atau kelalaian yang tidak bersalah
  - c. Data hilang, salah, hancur, atau salah tempat
  - d. Kesalahan logika

- e. Sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang dimaksud.

4. Tindakan disengaja (*computer crimes*), contoh :

- a. Melakukan sabotase.
- b. Melakukan kesalahan penyajian, kesalahan penggunaan, atau pengungkapan data yang tidak sah.
- c. Melakukan penyalahgunaan asset perusahaan.
- d. Melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.
- e. Melakukan korupsi. Melakukan rekayasa sosial, malware, dll

### **2.1.2 SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang ditujukan untuk entitas usaha baik usaha mikro, kecil, dan menengah. SAK ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2018. Penerbitan SAK EMKM ini dikarenakan terdapat kebutuhan terkait dengan adanya standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada. SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena mengatur transaksi yang umumnya dilakukan oleh EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, serta memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia minimal 2 tahun

berturut-turut. Biaya historis sebagai dasar pengukuran yang digunakan, yang menjadikan EMKM mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM ini mewajibkan suatu entitas untuk menyusun laporan keuangan yang minimum, yaitu:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi selama periode;
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

### **2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM**

#### **2.1.3.1. Umur Perusahaan**

Umur perusahaan menggambarkan berapa lama perusahaan tersebut sudah beroperasi. Semakin lama usaha perusahaan berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif (Aufar, 2013). Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut. UMKM yang sudah lama berjalan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena memiliki kompleksitas yang juga semakin tinggi (Astuti, 2014). Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kesinambungan usahanya. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap eksis dan mampu bersaing. Pengukuran umur perusahaan dapat dilakukan dengan melihat tahun IPO yaitu tahun berdiri perusahaan sampai laporan akhir tahunan (Harry, 2015:4)

Holmes dan Nicholls dalam Astuti (2014) menyatakan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang berdiri kurang dari 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi statutori, informasi akuntansi anggaran, dan informasi tambahan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan dibandingkan perusahaan yang tua usianya. Berdasarkan Penelitian Candra (2021) dimana temuan penelitian didapatkan bahwa pengaruh antara umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Padang.

#### **2.1.3.2. Pendidikan**

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan menggambarkan proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi (Budiyanto, 2014).

Menurut Melmambessy Moses pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal



(Moses, 2012:18). Kemudian, menurut Sugihartono (2013:29), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.

Tingkatan pendidikan formal pemilik perusahaan kecil dan menengah sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Tingkatan pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik. Ini disebabkan materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan diperguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah (Astuti, 2014). Berdasarkan penelitian Wiratno (2018) diketahui bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas.

#### **2.1.3.3. Pelatihan Akuntansi**

Pelatihan Akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Menurut Solovia dalam Meiliana & Dewi (2015) pelatihan akuntansi yang dimaksud yaitu pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu. Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak pula pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi

akuntansi sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan (Holmes, dkk dalam Wahyudi, 2014).

Mangkunegara (2015:37) mengemukakan pendapatnya bahwa pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Menurut Dewi, Ayu (2015:29), tujuan suatu pelatihan diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan, keterampilan serta sikap karyawan yang ada dan diharapkan baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang disesuaikan dengan kebutuhan individu maupun kebutuhan perusahaan. Pelatihan dapat memperbaiki pengetahuan dan keterampilan kerja pada semua tingkatan pada sebuah organisasi, memperbaiki semangat kerja karyawan, menolong, pembentukan kemampuan kepemimpinan, motivasi, loyalitas, perilaku yang baik, dan beberapa aspek yang diperlihatkan para pekerja dan manajer yang sukses, menolong dalam peningkatan produktivitas dan kualitas kerja.

Penelitian Era (2007) menunjukkan bahwa pelatihan berhubungan positif terhadap penyediaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan dalam perusahaan kecil. Manajemen yang dipakai dalam kursus pelatihan cenderung menghasilkan lebih banyak informasi tentang akuntansi antara lain : informasi operasi, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan

akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi, (Holmes, dkk dalam Wahyudi 2014). Berdasarkan penelitian Mustofa (2021) didapatkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

#### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang mendukung penelitian yang akan diteliti, penelitian terdahulu telah dilakukan oleh mereka sebagai acuan yang digunakan untuk melakukan penelitian lainnya kedepan. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti / Tahun	Judul	Model	Metode	Kesimpulan
1	Mustofa (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM	Model uji yang digunakan a. uji moderating b. uji t	analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 3 dari 4 variabel independen masing-masing berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari pendidikan akuntansi, pelatihan akuntansi dan umur usaha. Sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
2	Candra (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi	Model uji yang digunakan a. uji validitas dan reabilitas	Analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS	Temuan dari penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan dan budaya

Tabel 2.1 Lanjutan

		dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang).	b. koefisien korelasi		organisasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi
3	Firda rini (2020)	Pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan manajemen Modal kerja pelaku umkm terhadap keberhasilan usaha Dengan umur usaha sebagai variabel pemoderasi	Model uji yang digunakan a. uji regresi linear b. koefisien korelasi c. uji t d. uji f	Analiss data dalam penelitian ini adalah kuantitati f dengan menggun akan SPSS	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Umur usaha sebagai variabel pemoderasi juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM
4	Keristin (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi	Model ui yang digunakan a. analisis regresi linear	analiss data dalam penelitian ini adalah kuantitati f	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan, untuk

Tabel. 2.1 Lanjutan

		Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Kain Songket Di Kota Palembang.	berganda b. uji validitas dan reabilitas c. uji asumsi klasik d. uji t e. uji f	dengan menggunakan SPSS	variabel skala usaha (X2) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan variabel kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah (PP) dan Undang-Undang (UU) yang berhubungan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) (X3) berpengaruh positif dan sangat signifikan.
5	Dian sari (2018)	Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta	Model uji yang digunakan a. analisis regresi linear berganda b. Uji validitas dan reabilitas c. uji t d. uji f	analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Hasil: variabel penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan. Implikasi dari penelitian ini khususnya bagi UMKM untuk dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dan mengoptimalkan modal usaha agar pengelolaan usaha lebih terkendali sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha.
6	Wiratno (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan SIA Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Model uji yang digunakan a. analisis regresi linear berganda b. uji asumsi klasik c. uji validitas dan reliabilitas	analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	hasil penelitian diketahui secara simultan masa memimpin, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, pelatihan akuntansi, dan jenis usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Secara parsial, variabel skala usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap

Tabel 2.1 Lanjutan

		Di Kabupaten Banyumas			pemanfaatan informasi akuntansi, sedangkan variabel masa memimpin, umur perusahaan, dan jenis usaha tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi.
7	Hendrawati (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).	Model uji yang digunakan a.Uji validitas dan reliabilitas	analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan SPSS	hasil penelitian menjelaskan bahwa umur UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
8	Srirahayu (2017)	Rancang Bangunan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada TK. Assadatul Muhammadiyah Pabuaan	Model uji yang digunakan a.Uji validitas dan reliabilitas	analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan SPSS	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
9	Cristian (2016)	Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menjang	Model uji yang digunakan a.Uji validitas dan reliabilitas	analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan bisnis UKM. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk UKM dari Enting-Enting Gepuk di Salatiga untuk menerapkan

Tabel 2.1 Lanjutan					
		Keberhasilan Usaha			informasi akuntansi dalam membuat keputusan bisnis dengan benar.
10	Sriwah yuni (2016)	Faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi Pada usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) yang ada di kota Tanjungpinang	Model uji yang digunakan a. Analisis regresi linear berganda b. uji t c. uji f	analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sumber: Data Primer, di olah (2022)

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah satu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

### 2.2.1 Faktor Lamanya Usaha (Umur Usaha)

Lamanya usaha bisa dilihat dari umur perusahaan tersebut. UMKM yang lebih lama beroperasi memiliki pola pikir dan kemampuan dalam melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan dan menggambarkan perusahaan tersebut lebih berkembang dikarenakan telah memiliki pengalaman yang banyak dalam menjalankan usahanya. Informasi akuntansi yang disajikan dipengaruhi oleh usia usaha. Pemilik usaha yang telah lama melakukan kegiatan operasional perusahaan

memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan pemilik usaha yang baru mengoperasionalkan usahanya (Yasa, dkk 2017). Pemilik yang belajar dengan pengalaman yang lebih akan mengetahui pentingnya suatu informasi yang ada pada usahanya.

Semakin lama umur UMKM maka pengalaman akan semakin banyak dan pengetahuan akan semakin luas tentang pentingnya informasi akuntansi. Andriani & Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin lama usaha yang dijalankan, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian Firdarini (2020) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Umur usaha sebagai variabel pemoderasi juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM

Hasil penelitian Candara (2021) didapatkan bahwa temuan dari penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi.



### 2.2.2 Faktor Pendidikan

Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan tentang informasi akuntansi. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Budiyanto (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pengetahuan tentang pentingnya informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil nantinya. Semakin baik pendidikan yang dimiliki, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Penelitian Sriwahyuni (2016) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Wiratno (2018) hasil penelitian diketahui secara simultan masa memimpin, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, pelatihan akuntansi, dan jenis usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Secara parsial, variabel skala usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi,

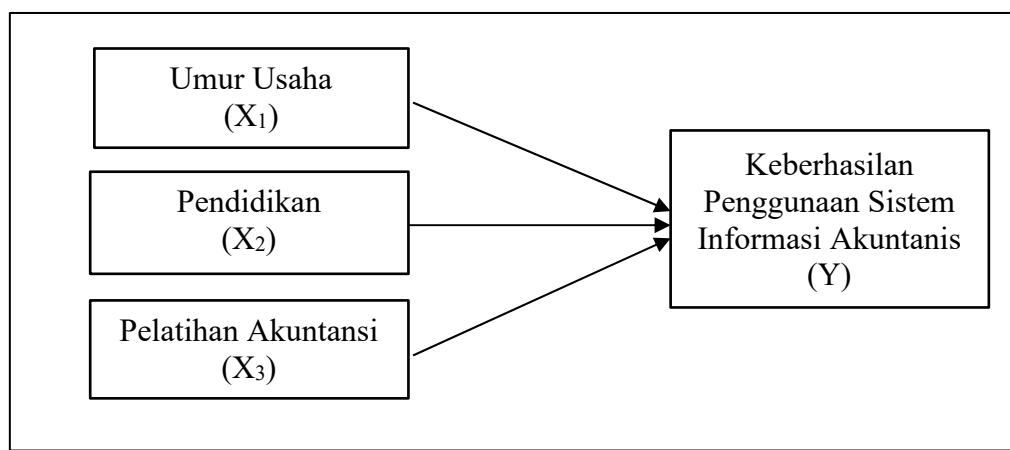
sedangkan variabel masa memimpin, umur perusahaan, dan jenis usaha tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi.

### **2.2.3 Faktor Pelatihan**

Pelatihan tentang sesuatu yang mendetail membuat seseorang menjadi lebih mempunyai pandangan yang luas tentang pelatihan apa yang mereka ikuti. Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandrayati, dkk, 2016). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik/manajer UMKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi.

Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti akan meningkatkan pemahaman atas pentingnya informasi. Andriani & Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer, maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM meningkat. Hasil penelitian Candra (2021) didapatkan bahwa temuan dari penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha,

umur perusahaan dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Mustofa (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 dari 4 variabel independen masing-masing berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha. Keterkaitan antara variabel independent terhadap dependent dapat ditunjukkan dalam gambar seperti dibawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2014). Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, sesuai dengan rumusan masalah dari kajian teori, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

1. Diduga umur perusahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya

2. Diduga pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya
3. Diduga pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Silaen (2018:23) mengungkapkan “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian eksplanatori. Definisi Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan data dan analisa data saja (Nazir, 2013:99). Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut menurut Nazir (2013:100):

a. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji sebuah teori dengan cara menganalisis pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependent (Suhendro, 2020). Penelitian ini ingin melihat Faktor-faktor yang Mempengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

b. Jenis investigasi

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada sampel yang telah ditentukan, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang diterapkan. (Sugiyono, 2017). Adapun variabel yang diteliti terdiri dari umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

c. Setting penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan (Sugiyono, 2017). Lokasi penelitian ini adalah usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

d. Tingkat keterlibatan peneliti

Tingkat keterlibatan penelitian adalah sejauh mana peneliti terlibat dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuisioner kepada pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, maka tingkat keterlibatan peneliti adalah rendah dalam penelitian ini, karena peneliti tidak memiliki intervensi didalam penelitian ini.

e. Unit analisis

Unit analisis merupakan pengumpulan data secara terpisah yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis yang ditentukan berdasarkan pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, merupakan elemen yang penting dalam desain penelitian karena mempengaruhi proses pemilihan, pengumpulan, pengolahan dan analisis data (Sugiyono, 2017). Unit analisis data dalam penelitian ini adalah individual yaitu pemilik usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

f. Horison waktu

Data penelitian yaitu *cross sectional* yang dapat dikumpulkan sekaligus pada periode tertentu (satu titik waktu) atau dikumpulkan secara bertahap dalam beberapa periode waktu yang relatif lebih lama (lebih dari dua titik waktu), tergantung pada karakteristik masalah penelitian yang akan dijawab (Sugiyono, 2017). Waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu.

Penelitian ini mengkaji Faktor-faktor yang Mempengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Data yang diambil dari penelitian ini berkaitan dengan umur usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi dan keberhasilan sistem informasi akuntansi

### 3.2. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha UMKM kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya sebanyak 45 usaha.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total *sampling* (keseluruhan) dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara keseluruhan sehingga populasi sekaligus menjadi sampel dalam sebuah penelitian. Populasi diambil 100% dari total sampel sehingga  $45 \times 100\% = 45$  usaha (Sugiyono, 2011:83).

Tabel 3.1  
Usaha UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya

No	Desa	Jumlah UMKM 2021
1	Sapek	3
2	Alue Dokdok	6
3	Latong	0
4	Kulu	2
5	Chot Lele	2
6	Alue Tho	22
7	Parom	0
8	Blang Murong	2
9	Blang Puuk Kulu	2
10	Blang Puuk Nigan	1
11	Jeuram	3
12	Nigan	1
13	Rambong Rayeuk	1
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>

Sampel dalam penelitian ini yang akan dibagikan kuesioner penelitian berdasarkan kriteria yang di tentukan yaitu:

- a. UMKM merupakan usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya
- b. Pemilik UMKM kue tradisional memiliki usaha sendiri bukan bekerja di tempat orang lain.
- c. Pemilik UMKM kue tradisional bersedia menjadi responden penelitian

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Dimana data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Indriantoro dan Supomo (2012:27). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mendatangi secara langsung di Dinas Perdagangan UMKM Kabupaten Nagan Raya dan memberikan kuesioner



yang berisi pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden. Untuk dapat menyelesaikan penyebaran kuesioner tersebut, peneliti memperkirakan waktu selama 2 minggu.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kuesioner (*Questioner*)

Yaitu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan (angket) atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

#### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah pembagian informasi keuangan maupun non keuangan, dengan peristiwa-peristiwa eksternal dan internal, yang menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan	a. Para Pengguna b. Prosedur dan Instruktur c. Data Organisasi d. Perangkat Lunak e. Infrastruktur Teknologi Informasi f. Pengendalian Internal	Likert

	memperbarui sistem informasi secara terus menerus. (Romney dan Steinbart, 2018)		
2	Umur Perusahaan ( $X_1$ ) adalah lamanya usaha berjalan yang mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif (Aufar, 2013)	a. Tahun berdiri b. Tahun penelitian	Likert
3	Pendidikan ( $X_2$ ) adalah lamanya jenjang pendidikan yang ditempuh pemilik seseorang sehingga memiliki ijazah (Moses, 2013)	a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan Tinggi	Likert
4	Pelatihan Akuntansi ( $X_3$ ) adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi usahanya atau perusahaan (Budiyanto, 2014)	a. Lembaga pendidikan sekolah b. Lembaga pendidikan luar sekolah c. Balai pelatihan departemen d. Dinas tertentu	Likert

### 3.6 Model Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2013:53) uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan Cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam ini  $n$  adalah jumlah Sampel dengan alpha sebesar 5% maka Nilai koefisien validitas adalah  $\leq 0,50$  (kurang baik),  $\leq 60,0$  (dapat diterima) dan  $> 0,80$  (baik).

Hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel = valid

Hasil  $r$  hitung  $< r$  tabel = tidak valid

Jika  $r$  hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item- total correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Ghazali (2013:47) Suatu kuisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur reliabilitasnya suatu variabel dengan cara melihat melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,50, suatu konstruk atau variabelnya dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,50$ .

### 3.6.1.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Ada beberapa keadaan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu multikoleniaritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan uji linearitas, untuk lebih jelas sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji *KormogolovSmirnov*.

$H_0$  : data residual berdistribusi normal

$H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Asym sig* (2-tailed) lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini berarti data residual terdistribusi normal.
- 2) *Asymp sig* (2-tailed) lebih dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal).

## 2. Uji Multikoleniaritas

Merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel lainnya. Hubungan yang terjadi bisa sempurna, bisa juga tidak sempurna. Multikoleniaritas dapat dideteksi dengan melihat  $R^2$  yang tinggi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi kolineritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadikan variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 (Ghozali, I, 2011).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor pengganggu mempunyai variasi yang sama atau tidak seluruh observasi. Heteroskedastisitas berarti varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir

(estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten). Ini disebabkan oleh varians-nya yang tidak minimum (tidak efisien) (Algifari, 2015).

Uji Heterokedastisita bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2013) untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisita dalam penelitian ini dengan uji glejser uji ini digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hal ini terlihat dari nilai signifikan diatas tingkat kepercayaan 0,05 atau 0,5.

#### **3.6.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda adalah suatu metode untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Lebih mudahnya yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel independen  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$  terhadap satu variabel terikat  $Y$  Hasan (2013). Analisis ini digunakan sebagai analisis ramalan nilai pengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ) yang dihubungkan lebih dari satu variabel mungkin dua atau tiga dan seterusnya variabel bebas ( $X_1$ ) pendapat Hasan (2013). Dimana bentuk umum persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y : Sistem Informasi Akutansi  
 a, : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi  
 X : Variabel Bebas  
 X1 : Umur perusahaan  
 X2 : Pendidikan  
 X3 : Pelatihan akuntansi  
 e : Standar Erorr

### 3.6.1.5 Koefisien Korelasi

Analisis Korelasi adalah suatu analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu x variable bebas dan y variabel terikat. Rumus analisis Korelasi berganda menurut Hasan (2013). Dimana persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- r : Koefisien Korelasi Person  
 y : Variabel Terikat (Sistem Informasi Akuntansi)  
 x : Variabel Bebas (Variabel yang diteliti)

### 3.6.1.6. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis suatu parameter bila sampel berukuran kecil ( $n \leq 30$ ) dan ragam populasi tidak diketahui pendapat (Hasan, 2013). Dimana persamaan Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

n = Jumlah Data

r : Koefisien Korelasi

### 3.6.1.7. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. di ketahui pendapat (Hasan, 2013). Dimana persamaan Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

n = Jumlah Data

$R^2$  : Koefisien Korelasi ganda

k : Banyaknya variabel bebas

## 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Kriteria Uji hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $t_h > t_t$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor yang diteliti (umur usaha ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ),

pelatihan akuntansi ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

- b. Apabila  $t_h < t_t$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor yang diteliti (umur usaha ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ), pelatihan akuntansi ( $X_3$ )) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.
- c. Bila nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima yang diduga bahwa faktor yang diteliti tidak berpengaruh secara bersama-sama.
- d. bila nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak yang diduga bahwa faktor yang diteliti berpengaruh secara bersama-sama.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Seunagan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Nagan Raya. Luas Kecamatan : 56,73 Km<sup>2</sup> Persentase Luas Kecamatan Terhadap Luas Kabupaten : 1,60 Persen Jumlah Kemukiman sebanyak 5 Mukim Jumlah Desa/Gampong sebanyak 35 Gampong. Adapun Batas-batas Kecamatan Seunagan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Seunagan Timur
- Sebelah Selatan : Kecamatan Suka Makmue
- Sebelah Barat : Kabupaten Aceh Barat
- Sebelah Timur : Kecamatan Beutong

#### 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik sampel merupakan keadaan atau gambaran umum responden yang ada di daerah penelitian. Adapun karakteristik yang diambil dari responden dalam penelitian ini meliputi umur. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan rata-rata karakteristik dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

a. Umur Responden

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Pemilik UMKM Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, Berdasarkan Umur**

Umur	Frekuensi	Persen
Umur 21-30	17	38%
Umur 31-40	15	33%
Umur >40	13	29%
Jumlah	45	100%

*Sumber: data primer (diolah), 2022*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berumur 21 - 30 tahun adalah sebanyak 17 orang atau sebesar 38 persen, jumlah responden yang berumur 31 - 40 tahun adalah sebanyak 15 orang atau sebesar 33 persen responden yang berumur >40 tahun adalah sebanyak 13 orang atau sebesar 29 persen dan responden.

### **4.3 Analisis Data**

#### **4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

##### **4.3.1.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu uji kebenaran yang dilakukan oleh seseorang dalam penelitiannya yang bertujuan untuk membuktikan apakah data yang telah didapatkan valid atau tidak. uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah: apa bila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dengan  $df = n-2$ , maka kesimpulannya item kuisisioner tersebut valid. Apa bila  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  dengan  $df = n-2$ , maka kesimpulannya item kuisisioner tersebut tidak valid. Dalam kasus ini  $df = 43$  dengan  $\alpha 0.05$  didapat  $r\text{-tabel} 0,500$ , jika  $r\text{-hitung}$  (untuk tiap-tiap pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*) lebih besar dari  $r\text{-tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2.  
Hasil Uji Validitas Kuisioner Penelitian

**Item-Total Statistics**

	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)</b>			
Y.1	0,383	0,2940	Valid
Y.2	0,377	0,2940	Valid
Y.3	0,464	0,2940	Valid
Y.4	0,407	0,2940	Valid
Y.5	0,487	0,2940	Valid
Y.6	0,437	0,2940	Valid
Y.7	0,339	0,2940	Valid
Y.8	0,355	0,2940	Valid
Y.9	0,360	0,2940	Valid
Y.10	0,415	0,2940	Valid
Y.11	0,338	0,2940	Valid
Y.12	0,473	0,2940	Valid
<b>Pelatihan Akuntansi (X<sub>3</sub>)</b>			
X3.1	0,429	0,2940	Valid
X3.2	0,368	0,2940	Valid
X3.3	0,325	0,2940	Valid
X3.4	0,588	0,2940	Valid
X3.5	0,351	0,2940	Valid
X3.6	0,386	0,2940	Valid
X3.7	0,468	0,2940	Valid
X3.8	0,444	0,2940	Valid

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa uji validitas yang dilakukan pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (y) terdapat 12 pernyataan yang mana semuanya dinyatakan valid. Selanjutnya berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa uji validitas yang dilakukan pada variabel X<sub>3</sub> yaitu pelatihan akuntansi terdapat 8 pernyataan yang mana semuanya dinyatakan valid.

### 4.3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkain alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan berulang. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel, jika memiliki nilai alpha atau r hitung berada pada *cronbach alpha* > 0,50.

Tabel 4.3  
Uji Instrumen Reabilitas

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Kesimpulan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,935	Reliabilitas
Pelatihan Akuntansi	0,697	Reliabilitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 2 item variabel memiliki r hitung > dari  $\alpha$  0,05 dan bernilai positif. Dengan demikian 2 variabel tersebut dinyatakan reliabilitas.

### 4.3.2 Hasil Analisis Asumsi Klasik

#### 1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada *uji Kolmogorov Smirnov* maupun *normal probability plot*. Pada *uji Kolmogorov Smirnov*, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika signifikansi < 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal dan jika signifikansi > 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal. Sedangkan pada *normal probability plot*, data dikatakan normal jika ada

penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. (Nachrowi dan Usman, 2013:117). Hasil output uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Output Uji Normalitas Model Kolmogorov-Smirnov

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40514423
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.081
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber : Data Primer diolah (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  berarti data yang diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (keterkaitan) yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas/independen. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) Jika nilai tolerance value  $> 0,01$  dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan pengujian uji asumsi multikolinieritas dengan SPSS 22, didapatkan output sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Output Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.960	6.721		3.416	.001		
	UMUR	-1.307	.447	-.345	-	.006	.946	1.057
	USAHA				2.923			
	PENDIDIKAN	.562	.218	.312	2.576	.014	.896	1.117
	PELATIHAN	.524	.165	.375	3.177	.003	.944	1.060
	AKUNTANSI							

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTE INFORMASI AKUNTANSI

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Tabel 4.5. diatas dapat dilihat hasil bahwa secara keseluruhan variabel yang diteliti yaitu umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi memiliki nilai Tolerance > 0,01, dan nilai VIF < 10. Bila nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan VIF lebih kecil dari 10 maka diindikasikan model tersebut tidak memiliki gejala Multikolinieritas.

### 3. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6.  
Output Uji heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.907	3.877		1.266	.213		
	UMUR	-.032	.258	-.018	-.124	.902	.946	1.057
	USAHA							
	PENDIDIKAN	.279	.126	.338	2.215	.320	.896	1.117
	PELATIHAN	-.164	.095	-.256	-	.093	.944	1.060
	AKUNTANSI				1.722			

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Tabel 4.6, diatas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan tabel glejser sebesar  $x_1 = 0,902$ ,  $x_2 = 0,320$ ,  $x_3 = 0,93$ . Artinya nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha=0,05$  ( $0,057 > 0,05$ ) dapat diartikan bahwa variabel sebesar  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$  tidak ada gejala heterokedasitas karena  $\text{sig.} > 0,05$ .

### 4.3.3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menganalisis pengaruh  $X_1$  (umur usaha),  $X_2$  (pendidikan) dan  $X_3$  (pelatihan akuntansi) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.7  
Output Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.960	6.721		3.416	.001		
	UMUR USAHA	-1.307	.447	-.345	-2.923	.006	.946	1.057
	PENDIDIKAN	.562	.218	.312	2.576	.014	.896	1.117
	PELATIHAN AKUNTANSI	.524	.165	.375	3.177	.003	.944	1.060

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Tabel 4.7 diperoleh hasil regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 22,960 - 1,307 X_1 + 0,562 X_2 + 0,524 X_3$$

Pembahasan model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Dari hasil persamaan tersebut diperoleh nilai konstanta yaitu 22,960 hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai masing-masing  $X=0$  maka (Y) akan bernilai (22,960).
- b) Besarnya nilai koefisien  $X_1$  (umur usaha) adalah -1,307 yang berarti setiap penurunan umur usaha satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar -1,307 persen dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau konstan. Jadi apabila umur usaha menurun maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan menurun sebesar -1,307 persen.
- c) Besarnya nilai koefisien  $X_2$  (pendidikan) adalah 0.562 yang berarti setiap peningkatan pendidikan satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0.562



persen dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau konstan. Jadi apabila pendidikan meningkat maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.562 persen.

- d) Besarnya nilai koefisien  $X_3$  (pelatihan akuntansi) adalah 0.524 yang berarti setiap peningkatan pelatihan akuntansi satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0.524 persen dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau konstan. Jadi apabila pelatihan akuntansi meningkat maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.524 persen.

Menurut Sudjana (2012) bahwa koefisien regresi linear mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan memuat prediksi/perkiraan nilai Y dan nilai X. Apabila nilai koefisien regresi X bernilai positif maka perkiraan nilai Y juga akan meningkat dan sebaliknya apabila nilai koefisien regresi X bernilai negatif maka perkiraan Y akan menurun.

#### **4.3.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independe terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Output Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.420	1.456	1.863
a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, Pendidikan					
b. Dependent Variable: PENGGUNAAN sistem INFORMASI AKUNTANSI					

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Tabel 4.8, menunjukkan hasil bahwa koefisien determinasi variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  yang diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,420 atau sebesar 42,0%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman informasi akuntansi yang dapat dijelaskan oleh umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi adalah sebesar 42,0%. Sedangkan sisanya sebesar 58,0 % dijelaskan oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini seperti pengalaman usaha, manajemen modal kerja, dan jenis usaha.

#### 4.3.4. Uji t

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas  $X_1$  (umur usaha),  $X_2$  (pendidikan) dan  $X_3$  (pelatihan akuntansi) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Berikut hasil uji t disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9  
Output (Parsial) Uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.960	6.721		3.416	.001		
	Umur Usaha	-1.307	.447	-.345	-2.923	.006	.946	1.057
	Pendidikan	.562	.218	.312	2.576	.014	.896	1.117
	Pelatihan Akuntansi	.524	.165	.375	3.177	.003	.944	1.060
a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI								

Sumber: Data primer (diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat dijelaskan bahwa Uji t antara variabel *independent*  $X_1$  (umur usaha),  $X_2$  (pendidikan) dan  $X_3$  (pelatihan akuntansi) terhadap penggunaa sistem informasi akuntansi (Y);

- a. Uji t antara  $X_1$  (umur usaha) dengan Y (penggunaan sistem informasi akuntansi) menunjukkan t hitung = -2,923 sedangkan t tabel ( $\alpha = 0.05$  ; df residual = 41) adalah sebesar 2,020. Karena t hitung < t tabel yaitu -2,923 < 2,020, maka pengaruh  $X_1$  adalah negatif karena nilai t hitung didapatkan negatif dan signifikan pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5$  persen ( $0,006 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan oleh variabel umur usaha atau dengan kata lain bahwa umur usaha merupakan faktor yang dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi secara nyata di UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.
- b. Uji t antara  $X_2$  (pendidikan) dengan Y (penggunaan sistem informasi akuntansi) menunjukkan t hitung = 2,576 sedangkan t tabel ( $\alpha = 0.05$  ; df residual = 41) adalah sebesar 2,020. Karena t hitung > t tabel yaitu 2,576 > 2,020, maka pengaruh  $X_2$  adalah positif karena nilai t hitung didapatkan positif dan signifikan pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5$  persen ( $0,014 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel pendidikan atau dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi

akuntansi secara nyata di UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

- c. Uji t antara  $X_3$  (pelatihan akuntansi) dengan Y (pemahaman sistem informasi akuntansi) menunjukkan t hitung = 3,177 sedangkan t tabel ( $\alpha = 0.05$  ; df residual = 41) adalah sebesar 2,020. Karena t hitung > t tabel yaitu  $3,177 > 2,020$ , maka pengaruh  $X_3$  adalah positif karena nilai t hitung didapatkan positif dan signifikan pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5$  persen ( $0,003 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel pelatihan akuntansi atau dengan kata lain bahwa pelatihan akuntansi merupakan faktor yang dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi secara nyata di UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa variabel bebas ( $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi karena berdasarkan uji t yang dilakukan didapat bahwa semua variabel bebas lebih kecil dari 0,05 yang artinya semua variabel bebas signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

#### **4.3.5. Uji Simultan (uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama/simultan terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2019):

Tabel 4.10  
Output Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.925	3	24.642	11.629	.000 <sup>b</sup>
	Residual	86.875	41	2.119		
	Total	160.800	44			
a. Dependent Variable: PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI						
b. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, UMUR USAHA, PENDIDIKAN						

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa dari hasil uji F terlihat nilai  $F_{hitung} = 11,629$  dengan signifikansi 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 0.05$  ; df residual = 41) adalah sebesar 2,833, di mana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,629 > 2,833$ ). Karena pada variabel bebas berpengaruh signifikan pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5$  persen. Hal ini berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1. Faktor Umur Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan oleh variabel umur usaha atau dengan kata lain bahwa umur usaha merupakan faktor yang dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi secara nyata di UMKM. Nilai Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan tidak searah antara umur usaha dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil negatif yang terlihat pada hasil regresi linear berganda dan uji t variabel umur usaha karena

berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan saat penelitian, kebanyakan UMKM dari usaha ini berumur di bawah 10 tahun serta banyak dari UMKM tersebut yang tidak menggunakan SIA dengan baik dan benar.

Umur usaha juga berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada umur usaha, apabila umur usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan sistem informasi akuntansi juga meningkat, (Murniati, 2017).

Penelitian sejalan dengan Penelitian Candra (2021) dan Mustofa (2021) dimana sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, hanya saja hasil temuan penelitian Candra (2021) didapatkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Padang. Sedangkan penelitian Mustofa (2021) didapatkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Kemudian hasil penelitian yang saya lakukan didapatkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Hal ini dikarenakan usaha yang baru berjalan biasanya kelemahan yaitu kekurangan dana untuk memenuhi beban usaha, ditambah lagi belum ada pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Hal ini berdampak terhadap proses pengambilan keputusan yang akan menuntun mereka pada peningkatan keberhasilan usaha.

Penelitian Hendrawati (2017) hasil penelitian menjelaskan bahwa umur UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dikarenakan kebanyakan umur UMKM beroperasi masih belum lama yaitu antara 2-6 tahun, sehingga keterampilan manajerial terutama dalam memetakan kecukupan modal kerja yang diperlukan belum maksimal. Hal ini berdampak terhadap proses pengambilan keputusan yang akan menuntun mereka pada peningkatan keberhasilan usaha.

Penelitian Keristin (2018) di dapatkan hasil bahwa umur perusahaan secara pasrial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kain songket di Kota Palembang, dimana lingkungan usaha yang turun temurun membuat sudut pandang pemilik yang masih menggunakan cara berfikir dari pemilik sebelumnya, hal ini dikarenakan usaha yang didirikan diwariskan dari pemilik sebelumnya kepada anak-anak mereka yang meniru cara pandang orang tua mereka dan merasa nyaman dengan cara pikir yang lama. Umur perusahaan menentukan cara pandang dan tindakan yang harus diambil dalam upaya mengembangkan usaha yang telah turun temurun

#### **4.4.2. Faktor Pendidikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel pendidikan atau dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi secara nyata di UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh pendidikan karena kualitas dan kuantitas sumber

daya manusia yang dimiliki oleh UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

Pendidikan tinggi menentukan tingkat pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam sebuah perusahaan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin bertambah kebutuhannya akan berbagai informasi, dan tentunya informasi tersebut hanya bisa didapatkan jika perusahaan menyelenggarakan teknik akuntansi secara benar (Hadiyahfitriyah, 2016)

Penelitian sejalan dengan Penelitian Candra (2021) dan Mustofa (2021) dimana sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, hasil temuan penelitian Candra (2021) dan Mustofa (2021) didapatkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Kemudian hasil penelitian yang saya lakukan juga didapatkan bahwa pendidikan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Diansari (2018) variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, pendidikan dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan. Implikasi dari penelitian ini khususnya bagi UMKM untuk dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan mengoptimalkan modal usaha agar pengelolaan usaha lebih terkendali sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Penelitian Wiratno (2018) didapatkan hasil bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di



Kabupaten Banyumas. Hal ini dikarenakan Pemahaman pemilik mengenai penggunaan informasi akan dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik. karena belum mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka jika pendidikan yang dimiliki masih rendah.

Sriwahyuni (2016) didapatkan hasil bahwa pendidikan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang ada di Kota Tanjungpinang. Hal ini di sebabkan pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. sehingga pengetahuan yang dimiliki pemilik/manajer UMKM didapatkan melalui pendidikan

#### **4.4.3. Faktor Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji analisis data didapatkan bahwa penggunaan sistem sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan oleh variabel pelatihan akuntansi di UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Hubungan kausal tersebut membuktikan bahwa semakin baik pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pelaku UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, maka akan semakin baik pula tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, (Grace, 2013)

Penelitian sejalan dengan Penelitian Candra (2021) dan Mustofa (2021) dimana sama-sama meneliti tentang pengaruh variabel pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, hanya saja hasil temuan penelitian Candra (2021) didapatkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Padang. Sedangkan penelitian Mustofa (2021) didapatkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Kemudian hasil penelitian yang saya lakukan juga didapatkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

Hal ini juga mendukung hasil penelitian dari Srirahayu (2017) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sriwahyuni (2016) didapatkan hasil bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang ada di Kota Tanjungpinang. Hal ini karena Semakin banyak pemilik atau pengelola pelatihan akuntansi mengikuti semakin banyak penggunaan informasi akuntansi pada UMKM meningkat.

Penelitian Wiratno (2018) didapatkan hasil bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas, karena semakin banyak Pelatihan Akuntansi dilakukan

maka semakin tinggi Penggunaan Informasi yang digunakan. Sebaliknya jika Pelatihan Akuntansi dilakukan masih kurang maka Penggunaan Informasi yang digunakan akan menurun

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Umur usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Hal ini di tunjukkan dari hasil t hitung yang niainya negatif dan nilai signifikan dibawah nilai alpha 0,005.
- b) Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Hal ini di tunjukkan dari hasil t hitung yang niainya positif dan nilai signifikan dibawah nilai alpha 0,005.
- c) Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Hal ini di tunjukkan dari hasil t hitung yang niainya positif dan nilai signifikan dibawah nilai alpha 0,005.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan :

1. Diharapkan penelitian ini memberikan informasi kepada pemilik UMKM kue tradisional agar dapat lebih memperhatikan penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik sesuai harapan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama akan tetapi dengan variabel yang berbeda modal usaha

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang tentang penggunaan informasi akuntansi dengan memasukan variabel lain yang berkaitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Andriani, Nita dan Zuliyati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). Prosiding Seminar Kebangkitan Teknologi Tahun 2015. Universitas Muria Kudus.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Dewi, 2014, Manajemen Keuangan Perusahaan.,Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Astuti, et al. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, 5(1), 501–514. <https://doi.org/e-ISSN: 2337-9723>
- Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi. Jakarta
- Bodnar, H. George dan William S. Hopwood. 2015. Sistem Informasi Akuntansi, Penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Salemba Empat, Jakarta.
- BPS Aceh. 2020. Data UMKM di Aceh Tahun 2020. Aceh
- BPS Nagan Raya. 2021. Data UMKM di Nagan Raya Tahun 2019-2021. Nagan Raya
- BPS. 2019. Data UMKM Indonesia. Jakarta
- Budyanto, dkk. 2014. Modul Pelatihan Pendidikan Inklusi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Candra. 2021. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastianlingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM Di Kota Padang). Masters thesis, Universitas Andalas.
- Cristian. 2016. Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. Jurnal EBBANK ▪ Vol.7 ▪ No. 2 ▪ Hal. 77-92 ▪ Desember 2016 . Universitas Kristen Satya Wacana
- Dewi, P. Ayu dan Mimba, Ni Putu Sri harta. 2015. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Pada Kualitas Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8.3:442-457

- Diana, Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Diansari. 2018. Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, Vol. 2, No. 1 [www.thejbis.org](http://www.thejbis.org) DOI: 10.36067/jbis.v2i1.60 ISSN: 2685-2543
- Dinas Industri dan Perdagangan Nagan Raya. 2022. Data Perkembangan UMKM di Kabupaten Nagan Raya. Nagan Raya
- Era. 2007. Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah di Kabupaten Kudus. Semarang : Tesis Ilmu Akuntansi UNDIP, 2007
- Firdarini. 2020. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta) *Jurnal STIE SEMARANG VOL 12 No 1 Edisi Februari 2020* ( ISSN: 2085-5656, e-ISSN :2232-7826). STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
- Ghozali, Ratminto. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyiapan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Hadiyahfitriya. 2013. Informasi Akuntansi Perusahaan. Jakarta. Index
- Hall, James. A. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Harry. 2015. Penerapan Akuntansi pada Perusahaan. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hendrawati, Erna. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Magista Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1 No.2.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi. Keuangan (PSAK) No. 1. Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta. IAI.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- IQbal, Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Cetakan Keempat. Penerbit: PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kantor Industri Nagan Raya. 2020. Data UMKM. Di Kabupaten Nagan Raya. Nagan Raya.

- Keristin (2018) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Kain Songket Di Kota Palembang. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP. STIE Multi Data Palembang.
- Mangkunegara. 2015. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. 2015. Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta. MODUS, 27(1), 29–40.
- Menteri Umkm Indonesia. 2021. Perkembangan UMKM Masa PandemiCovid-19. Jakarta
- Moses, Melmambessy. 2012. Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." Media Riset Bisnis & Manajemen 12.1 (2012): 18-36.
- Murniati (2017), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014, Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Vol.19 No.1 Januari 2017.
- Mustofa (2021) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM Jurnal Akuntansi Profesi Volume 12 Nomor 1 2021 30 - 42 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177 ". Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur,
- Nachrowi, dan Usman. 2013. Penggunaan Teknik. Ekonometri. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Patel, Amarishkumar. J. 2015. JIT Implements In Manufacturing Industry – A Review. ISSN 2091-2730 Volume 3, Issue 4. Gujarat technological University. (Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary).
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Graha Ilmu.
- Romney. dan Steinbart, 2018. Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.



- Sandrayati, Masnila, N; & Sari, Y. 2016. Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UMKM Sosial, Ekonomi, dan Humaniora. (pp. 800-805).
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Silaen. 2018. Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan. Tesis. Bogor: IN MEDIA
- Sitoresmi, Linear D & Fuad. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). Jurnal Akuntansi Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806.
- Srirahayu. 2017. Rancang Bangunan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada TK. Assa`adatul Muhammadiyah Pabuaan. Jurnal Akuntansi. Vol 1 No. 1. Universitas BSI.
- Sriwahyuni. 2016. Faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi Pada usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) yang ada di kota Tanjungpinang. Jurnal Ekonomi Vo. 2 No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- Sudjana, Nana. 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: pt. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk, 2013. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhairi. 2014. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham. SNA IX Padang.
- Suhendro, Andi. 2020. Dasar-Dasar Kepelatihan. Cetakan Ketiga. Jakarta: Jakarta: Erlangga
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt dan Mary Kay Copeland. 2017. Accounting Information Systems Controls and Processes. Third Edition. Wiley: New jersey. (Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary).
- Undang-Undang No. 20, tahun 2008 pasal 1 (satu) tentang UMKM
- Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

- Wiratno. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi* Vol 1 No. 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
- Yasa, K.S.H; Herawati, N.T; & Sulindawati. 2017. Pengaruh Skala Perusahaan, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Aukntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal S1 Ak.* 8
- Yulianthi, A. D., & Susyarini, N. P. W. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13, 176–185.

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* () pada kotak yang tersedia.

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :
3. Usia : .....
4. Pendidikan terakhir  SMP/SMA  Diploma  
 S1  S2  S3
5. Masa Kerja ; .....

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Cara pengisian kuesioner adalah
  - a. Semua pernyataan dijawab dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak/Ibu/Sdr(i).
  - b. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena kami hanya memperhatikan pada suatu angka atau jawaban yang menunjukkan persepsi terbaik dari Bapak/Ibu/Sdr(i).
2. Terdapat beberapa pilihan pernyataan, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Nilai Kuisisioner yaitu:

STS : 1

TS : 2

N : 3

S : 4

SS : 5

<b>Daftar Pernyataan tentang Penggunaan SIA</b>						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Para Pengguna</b>						
1.	Anda menggunakan pencatatan pembukuan (akuntansi) dalam usaha anda seperti pemasukan dan pengeluaran usaha					
2.	Anda selalu menyusun segala biaya dan pengeluaran lainnya secara terperinci sesuai dengan tanggal dan jumlah pengeluaran.					
<b>Prosedur dan instruktur</b>						
3.	Anda mencatat semua pengeluaran tersebut untuk kemudian di laporkan kepada keluarga agar mereka mengetahui tentang perkembangan usaha anda					
4.	Anda selalu menyajikan informasi secara lengkap tentang jenis-jenis biaya atau keperluan usaha dan jumlah produksi serta pendapatan usaha secara teratur					
<b>Data Organisasi</b>						
5.	anda selalu mencatat persediaan bahan baku dan bahan-bahan lainnya sesuai dengan kebutuhan produksi					
6.	Anda memiliki laporan keuangan usaha					
<b>Perangkat lunak</b>						
7	Anda menggunakan perangkat komputer dalam mencatat pembukuan anda					
8	Anda mengerti menggunakan komputer untuk pencatatan atau akuntansi usaha anda					
<b>Infrastruktur teknologi informasi</b>						
9.	Anda memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam usaha anda untuk membuat laoran keuangan usaha					
10	Proses pencatatan keuangan usaha anda lakukan semuanya menggunakan teknologi seperti komputer					
<b>Pengendalian internal</b>						
11	Anda selalu mengkoreksi kesalahan melalui perhitungan biaya yang dikeluarkan secara berulang-ulang					
12	Laporan keuangan hanya anda laporkan pada keluarga yang anda percayai saja untuk dapat membantu perkembangan usaha anda					

Sumber: Romney dan Steinbart (2018, h.11)

<b>Daftar Pernyataan tentang Umur Perusahaan</b>						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Usaha anda sudah berdiri < 10 tahun					
2.	Usaha anda sudah berdiri > 10 tahun					

Sumber: AUFAR, (2013)

<b>Daftar Pernyataan tentang Pendidikan</b>						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pendidikan Rendah						
1.	Anda berpendidikan dengan tamatan standar 6 tahun pendidikan					
2.	Anda berpendidikan dengan tamatan standar 9 tahun pendidikan					
3	Anda berpendidikan dengan tamatan standar 12 tahun pendidikan					
Pendidikan Tinggi						
4.	Anda berpendidikan dengan tamatan sarjana					

Sumber: Moses, (2013)

<b>Daftar Pernyataan tentang Pelatihan Akuntansi</b>						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Lembaga Pendidikan Sekolah</b>						
1.	Anda mendapatkan pengetahuan tentang akuntansi saat bersekolah					
2.	Anda hanya mengetahui gambaran umum tentang akuntansi saja di sekolah					
<b>Lembaga Pendidikan Luar Sekolah</b>						
3.	Anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi di luar sekolah seperti les dan lainnya					
4.	Anda belajar tentang akuntansi dari orang tua, kerabat dan teman					
<b>Balai Pelatihan Departemen</b>						
5.	Anda mengikuti pelatihan akuntansi dari balai departemen yang mengadakan pelatihan tersebut					
6.	Anda tertarik untuk mencari tahu pelatihan akuntansi yang diadakan oleh departemen tertentu					
<b>Dinas Tertentu</b>						
7.	Anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi dari dinas industri					
8.	Anda pernah mengikuti pelatihan akuntansi dari dinas perdagangan					

Sumber: Budiyanto (2014)



## Lampiran 2. Hasil Rekap Kuesioner

No	Umur	Penggunaan Informasi Akuntansi											Umur Usaha			Pendidikan (x2)				Pelatihan Akuntansi (x3)												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total Y	Thn	1	2	Total X1	1	2	3	4	Total X2	1	2	3	4	5	6	7	8	Total X3
1	36	2	2	5	3	3	3	3	2	4	3	5	5	40	16	1	5	6	4	2	1	1	8	5	5	5	5	5	5	4	39	
2	42	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	44	22	2	4	6	5	2	2	2	11	5	5	5	5	5	5	5	40	
3	47	4	3	2	3	4	2	3	5	4	4	4	5	43	27	1	5	6	2	2	5	2	11	4	5	5	5	5	5	5	39	
4	37	5	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	40	17	2	5	7	2	2	5	1	10	5	5	5	5	5	5	5	40	
5	37	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	5	42	17	1	4	5	2	2	5	2	11	5	5	5	5	5	5	4	38	
6	38	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	5	3	38	18	2	5	7	2	4	1	2	9	5	5	4	4	5	5	5	37	
7	26	5	3	2	3	2	4	2	3	4	5	4	3	40	6	5	1	6	1	1	5	1	8	4	5	5	4	5	5	5	38	
8	26	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	36	6	5	2	7	1	5	1	1	8	5	5	4	5	4	5	5	38	
9	24	3	4	2	4	2	2	4	3	2	5	5	4	40	4	5	1	6	1	1	5	1	8	4	5	5	4	5	5	4	37	
10	23	5	5	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	40	3	5	2	7	1	2	5	1	9	5	5	5	5	5	5	5	40	
11	36	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	38	16	1	5	6	1	4	1	2	8	4	4	5	5	5	5	5	38	
12	45	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	40	25	2	4	6	1	5	1	2	9	5	5	5	4	5	5	4	38	
13	43	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	5	4	39	23	2	5	7	1	5	2	2	10	5	5	5	5	5	5	5	40	
14	45	5	4	2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	38	25	1	5	6	2	2	5	2	11	5	5	5	5	5	4	4	37	
15	29	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	40	9	4	2	6	1	4	2	1	8	4	4	4	4	4	5	5	35	
16	29	2	2	5	5	4	3	4	2	4	3	4	4	42	9	1	5	6	1	4	2	2	9	5	5	4	4	5	5	5	37	
17	33	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40	13	2	4	6	2	5	2	1	10	4	4	5	4	4	4	5	34	
18	42	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	40	22	1	5	6	1	5	1	2	9	4	5	4	5	5	5	5	38	
19	39	5	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	42	19	2	4	6	1	1	5	2	9	5	5	5	5	5	5	5	40	
20	42	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	38	22	1	5	6	1	1	5	1	8	5	5	5	5	5	5	4	38	
21	37	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	40	17	5	1	6	1	1	5	1	8	5	5	4	5	5	5	5	38	
22	27	5	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	38	7	5	2	7	4	1	2	2	9	4	5	5	4	4	5	5	37	
23	27	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	40	7	4	1	5	5	1	2	2	10	5	5	4	5	4	5	5	38	
24	27	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	38	7	5	1	6	4	2	2	2	10	4	5	5	4	5	5	4	37	
25	27	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	40	7	4	2	6	5	2	2	1	10	5	5	4	5	5	4	5	38	
26	27	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	39	7	1	5	6	4	1	2	2	9	4	4	5	4	5	5	5	36	
27	32	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	44	12	5	1	6	2	2	5	2	11	5	5	5	4	5	5	4	38	
28	25	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	38	5	1	5	6	1	2	5	1	9	5	5	5	4	5	4	5	37	
29	41	4	4	2	2	3	2	4	2	3	5	3	5	39	21	5	1	6	1	2	5	1	9	5	5	5	5	5	4	4	37	
30	28	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	3	44	8	1	4	5	5	2	2	2	11	5	5	5	5	5	5	5	40	
31	43	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	3	44	23	1	5	6	5	2	2	2	11	5	5	5	5	5	5	5	40	
32	62	3	4	2	4	2	2	4	3	2	5	5	4	40	42	5	1	6	1	2	5	1	9	4	5	5	4	5	5	4	37	
33	27	5	5	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	40	7	5	2	7	1	2	5	1	9	5	5	4	5	5	4	4	36	
34	43	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	38	23	1	5	6	1	4	1	2	8	4	4	5	4	5	5	5	36	
35	25	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	40	5	2	4	6	1	5	1	2	9	5	5	5	4	5	5	4	38	
36	43	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	5	4	39	23	2	5	7	1	5	2	2	10	5	5	5	5	5	4	5	38	
37	35	5	4	2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	38	15	1	5	6	2	2	5	2	11	5	5	5	5	5	4	4	37	
38	42	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	40	22	4	2	6	1	4	2	1	8	4	4	5	5	5	5	5	38	
39	32	2	2	5	5	4	3	4	2	4	3	4	4	42	12	1	5	6	1	4	2	2	9	5	5	4	4	5	5	5	37	
40	32	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40	12	2	4	6	1	5	2	1	9	4	5	5	5	5	5	5	4	38
41	28	5	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	42	8	2	4	6	1	1	5	1	8	5	5	5	5	5	5	5	40	
42	38	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	38	18	1	5	6	1	1	5	1	8	5	5	5	5	5	5	4	38	
43	38	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	40	18	5	1	6	1	1	5	2	9	5	5	4	5	5	5	5	38	
44	40	5	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	38	20	5	2	7	4	1	1	2	8	4	5	5	4	4	5	5	37	
45	26	5	4	2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	38	6	1	5	6	1	1	5	2	9	5	5	5	5	5	4	4	37	

### Lampiran 3. Data SPSS

DATA SPSS				
No	Y	X1	X2	X3
1	40	6	8	39
2	44	6	11	40
3	43	6	11	39
4	40	7	10	40
5	42	5	11	38
6	38	7	9	37
7	40	6	8	38
8	36	7	8	38
9	40	6	8	37
10	40	7	9	40
11	38	6	8	38
12	40	6	9	38
13	39	7	10	40
14	38	6	11	37
15	40	6	8	35
16	42	6	9	37
17	40	6	10	34
18	40	6	9	38
19	42	6	9	40
20	38	6	8	38
21	40	6	8	38
22	38	7	9	37
23	40	5	10	38
24	38	6	10	37
25	40	6	10	38
26	39	6	9	36
27	44	6	11	38
28	38	6	9	37
29	39	6	9	37
30	44	5	11	40
31	44	6	11	40
32	40	6	9	37
33	40	7	9	36
34	38	6	8	36
35	40	6	9	38
36	39	7	10	38
37	38	6	11	37
38	40	6	8	38
39	42	6	9	37
40	40	6	9	38
41	42	6	8	40
42	38	6	8	38
43	40	6	9	38
44	38	7	8	37
45	38	6	9	37



PSIA7	Pearson Correlation	.816**	.836**	.805**	.950**	.794**	.729**	1	.069	.926**	.680**	.777**	.767**	.339*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.650	.000	.000	.000	.000	.023
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PSIA8	Pearson Correlation	.134	.066	.227	.104	.266	.244	.069	1	.145	.118	-.013	.299*	.355*
	Sig. (2-tailed)	.381	.667	.134	.498	.077	.107	.650		.340	.439	.934	.046	.017
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PSIA9	Pearson Correlation	.752**	.771**	.741**	.881**	.732**	.667**	.926**	.145	1	.629**	.716**	.744**	.360*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.340		.000	.000	.000	.015
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PSIA10	Pearson Correlation	.678**	.768**	.678**	.718**	.809**	.611**	.680**	.118	.629**	1	.708**	.653**	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.439	.000		.000	.000	.005
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PSIA11	Pearson Correlation	.929**	.957**	.871**	.828**	.779**	.850**	.777**	-.013	.716**	.708**	1	.838**	.338*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.934	.000	.000		.000	.023
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PSIA12	Pearson Correlation	.935**	.905**	.967**	.825**	.884**	.930**	.767**	.299*	.744**	.653**	.838**	1	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.046	.000	.000	.000		.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTALP SIA	Pearson Correlation	.383**	.377*	.464**	.407**	.487**	.437**	.339*	.355*	.360*	.415**	.338*	.473**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.011	.001	.006	.001	.003	.023	.017	.015	.005	.023	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Scale: ALL VARIABLES

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.697	.712	9

## Correlations

### Correlations

		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	TOTALPA
PA1	Pearson Correlation	1	.534**	.288	.361*	.347*	-.236	.589**	-.253	.429**
	Sig. (2-tailed)		.000	.055	.015	.020	.119	.000	.094	.003
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PA2	Pearson Correlation	.534**	1	.240	.140	.121	-.087	.639**	.052	.368*
	Sig. (2-tailed)	.000		.113	.358	.428	.569	.000	.734	.013
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PA3	Pearson Correlation	.288	.240	1	.140	.923**	-.087	.203	-.182	.325*
	Sig. (2-tailed)	.055	.113		.358	.000	.569	.180	.232	.029
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PA4	Pearson Correlation	.361*	.140	.140	1	.194	-.139	.209	-.010	.588**
	Sig. (2-tailed)	.015	.358	.358		.203	.362	.168	.946	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PA5	Pearson Correlation	.347*	.121	.923**	.194	1	-.061	.245	-.260	.351*
	Sig. (2-tailed)	.020	.428	.000	.203		.689	.104	.084	.018
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PA6	Pearson Correlation	-.236	-.087	-.087	-.139	-.061	1	.028	.447**	.386**
	Sig. (2-tailed)	.119	.569	.569	.362	.689		.856	.002	.009
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PA7	Pearson Correlation	.589**	.639**	.203	.209	.245	.028	1	.000	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.180	.168	.104	.856		1.000	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
PA8	Pearson Correlation	-.253	.052	-.182	-.010	-.260	.447**	.000	1	.444**
	Sig. (2-tailed)	.094	.734	.232	.946	.084	.002	1.000		.002
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTALPA	Pearson Correlation	.429**	.368*	.325*	.588**	.351*	.386**	.468**	.444**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.013	.029	.000	.018	.009	.001	.002	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL SPSS

**Analisis Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Korelasi, Uji t dan Uji F****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.420	1.456	1.863

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, UMUR USAHA, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.925	3	24.642	11.629	.000 <sup>b</sup>
	Residual	86.875	41	2.119		
	Total	160.800	44			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, UMUR USAHA, PENDIDIKAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.960	6.721		3.416	.001		
	UMUR USAHA	-1.307	.447	-.345	-2.923	.006	.946	1.057
	PENDIDIKAN	.562	.218	.312	2.576	.014	.896	1.117
	PELATIHAN AKUNTANSI	.524	.165	.375	3.177	.003	.944	1.060

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

## Analisis Kolmogorov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40514423
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.081
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Heterokedasitas Klesjer

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 <sup>a</sup>	.143	.081	.83967	2.164

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, UMUR USAHA, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: Abs\_Res

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.835	3	1.612	2.286	.093 <sup>b</sup>
	Residual	28.907	41	.705		
	Total	33.742	44			

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, UMUR USAHA, PENDIDIKAN

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.907	3.877		1.266	.213		
	UMUR USAHA	-.032	.258	-.018	-.124	.902	.946	1.057
	PENDIDIKAN	.279	.126	.338	2.215	.320	.896	1.117
	PELATIHAN AKUNTANSI	-.164	.095	-.256	-1.722	.093	.944	1.060

a. Dependent Variable: Abs\_Res



## Lampiran 5. r Tabel

**Tabel r untuk df = 1 - 50**

**Lampiran 5. r Tabel**

df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9973	0.9969	0.9965	0.9960	0.9955
2	0.9900	0.9888	0.9876	0.9864	0.9852
3	0.9804	0.9782	0.9760	0.9738	0.9716
4	0.9726	0.9694	0.9662	0.9630	0.9598
5	0.9664	0.9622	0.9580	0.9538	0.9496
6	0.9612	0.9560	0.9518	0.9476	0.9434
7	0.9566	0.9514	0.9472	0.9430	0.9388
8	0.9524	0.9472	0.9430	0.9388	0.9346
9	0.9486	0.9434	0.9392	0.9350	0.9308
10	0.9452	0.9400	0.9358	0.9316	0.9274
11	0.9420	0.9368	0.9326	0.9284	0.9242
12	0.9390	0.9338	0.9296	0.9254	0.9212
13	0.9362	0.9310	0.9268	0.9226	0.9184
14	0.9336	0.9284	0.9242	0.9200	0.9158
15	0.9312	0.9260	0.9218	0.9176	0.9134
16	0.9290	0.9238	0.9196	0.9154	0.9112
17	0.9270	0.9218	0.9176	0.9134	0.9092
18	0.9252	0.9200	0.9158	0.9116	0.9074
19	0.9236	0.9184	0.9142	0.9100	0.9058
20	0.9222	0.9170	0.9128	0.9086	0.9044
21	0.9210	0.9158	0.9116	0.9074	0.9032
22	0.9200	0.9148	0.9106	0.9064	0.9022
23	0.9192	0.9140	0.9098	0.9056	0.9014
24	0.9186	0.9134	0.9092	0.9050	0.9008
25	0.9180	0.9128	0.9086	0.9044	0.9002
26	0.9176	0.9124	0.9082	0.9040	0.8998
27	0.9172	0.9120	0.9078	0.9036	0.8994
28	0.9168	0.9116	0.9074	0.9032	0.8990
29	0.9164	0.9112	0.9070	0.9028	0.8986
30	0.9160	0.9108	0.9066	0.9024	0.8982
31	0.9156	0.9104	0.9062	0.9020	0.8978
32	0.9152	0.9100	0.9058	0.9016	0.8974
33	0.9148	0.9096	0.9054	0.9012	0.8970
34	0.9144	0.9092	0.9050	0.9008	0.8966
35	0.9140	0.9088	0.9046	0.9004	0.8962
36	0.9136	0.9084	0.9042	0.9000	0.8958
37	0.9132	0.9080	0.9038	0.8996	0.8954
38	0.9128	0.9076	0.9034	0.8992	0.8950
39	0.9124	0.9072	0.9030	0.8988	0.8946
40	0.9120	0.9068	0.9026	0.8984	0.8942
41	0.9116	0.9064	0.9022	0.8980	0.8938
42	0.9112	0.9060	0.9018	0.8976	0.8934
43	0.9108	0.9056	0.9014	0.8972	0.8930
44	0.9104	0.9052	0.9010	0.8968	0.8926
45	0.9100	0.9048	0.9006	0.8964	0.8922
46	0.9096	0.9044	0.9002	0.8960	0.8918
47	0.9092	0.9040	0.9000	0.8956	0.8914
48	0.9088	0.9036	0.8996	0.8952	0.8910
49	0.9084	0.9032	0.8992	0.8948	0.8906
50	0.9080	0.9028	0.8988	0.8944	0.8902

Diproduksi oleh: Jsmadi (<http://jsmadi.com/indonesiaindonesia.com>), 2010

Page 1

## Lampiran 6. T Tabel

<b>TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI TABEL t (Sig. 0,05 = 5%)</b>							
<b>df</b>	<b>0,25</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,010</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>
	<b>0,50</b>	<b>0,20</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,010</b>	<b>0,002</b>
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261

## Lampiran 7. F Tabel

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI TABEL F (Sig. 0,05 = 5%)										0,050
df2 = n2 (sampel)	df1 = n1 = pembilang (variabel)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026

Lampiran 8 Data UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan

**Lampiran 8 Data UMKM Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan**

DAFTAR ISI UMKM SEUNAGAN KUE TRADISIONAL KABUPATEN SAGAN PERIODE TAHUN 2019

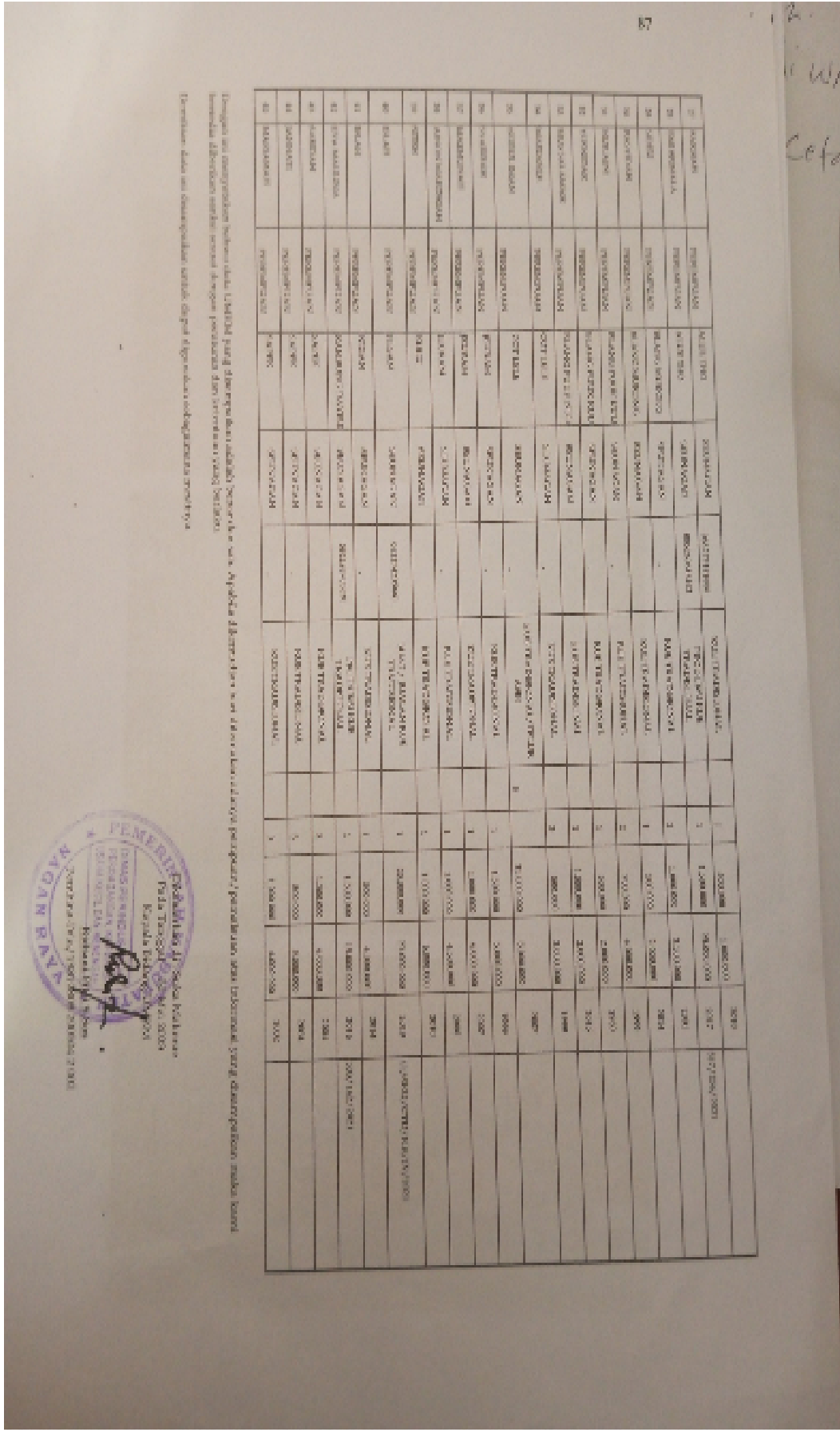
No	Nama Produk (Kue)	Jenis Usaha	Tempat	Keuntungan	No. Telp/Fax	Alamat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
2	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
3	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
4	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
5	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
6	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
7	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
8	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
9	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
10	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
11	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
12	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
13	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
14	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
15	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
16	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
17	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
18	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
19	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
20	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
21	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
22	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
23	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
24	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
25	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					
26	Pondok Sari	Perdagangan	ALUR TIRIS	200.000.000	021-75400000	ALUR TIRIS	1	1	1.000.000	300.000	2000					

*i B*  
*W*  
*Cefa*

1	Asisten Ahli	11201.0301	4.000.000	1.000.000	3.000.000	30%	30.000.000
2	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
3	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
4	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
5	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
6	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
7	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
8	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
9	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
10	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
11	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
12	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
13	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
14	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
15	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
16	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
17	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
18	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
19	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
20	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
21	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
22	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
23	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
24	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
25	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
26	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
27	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
28	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
29	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
30	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
31	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
32	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
33	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
34	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
35	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
36	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
37	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
38	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
39	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
40	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
41	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
42	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
43	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
44	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
45	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
46	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
47	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
48	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
49	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000
50	Asisten Ahli	11201.0301	1.000.000	250.000	750.000	25%	25.000.000

Dengan ini mengabdikan tenaga dan keahlian yang saya miliki kepada masyarakat dan dunia kerja/pasca sarjana dan profesional serta melaksanakan tugas dan kewajiban saya sebagai dosen dan tenaga kependidikan lain-lainnya di lingkungan Universitas Sriwijaya.

**Pengabdian Masyarakat**  
 Penerimaan:  
 Nama: ...  
 Tanggal: ...  
 Disetujui:  
 Kepala Jurusan  
 NIP. ...





Lampiran 9. Dokumentasi





